

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang terus berupaya melakukan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah Indonesia melalui Badan Pemberdayaan Masyarakat dan pembangunan desa desa membentuk suatu badan keuangan yaitu Badan Usaha Milik Desa. (BUMDes) adalah suatu lembaga keuangan yang mana tujuannya utamanya adalah untuk memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menjalankan suatu usahanya, selain itu BUMDes juga bisa mendirikan usaha-usaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

Pradnyani, (2019) Organisasi ekonomi perdesaan menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi perdesaan. Dalam konteks pembangunan ekonomi desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berperan penting sebagai motor penggerak ekonomi lokal. Sebagai entitas bisnis yang dikelola oleh masyarakat desa, BUMDes bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan sumber daya yang ada. Namun, banyak BUMDes yang masih menghadapi tantangan dalam aspek pengelolaan keuangan, yang berdampak pada kinerja dan keberlanjutan usaha.

BUMDes Pelangi Nusantara merupakan sebuah badan usaha yang didirikan

oleh pemerintah desa Lobuk dengan tujuan utama untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa serta memaksimalkan penggunaan dana desa secara efektif dan efisien. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat lokal dalam mengelola sumber daya yang ada.

BUMDes Pelangi Nusantara memiliki empat program utama yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus memanfaatkan potensi lokal. Pertama, usaha teri krispi yang memanfaatkan bahan baku lokal, memberikan nilai tambah pada produk perikanan yang sering kali kurang dihargai. Kedua, usaha pengolahan ikan tidak layak dimakan menjadi produk ikan krispi yang inovatif, menciptakan peluang ekonomi baru sekaligus mengurangi limbah.

Ketiga, persewaan kios yang menyediakan ruang bagi para pelaku usaha mikro dan kecil untuk menjalankan bisnis mereka, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan mempromosikan produk lokal. Keempat, wisata pantai matahari yang diharapkan dapat menarik pengunjung, baik dari dalam maupun luar desa, sehingga memberi dampak positif terhadap pendapatan desa dan memperkenalkan keindahan alam desa lobuk terhadap masyarakat luas. Dengan berbagai program tersebut, BUMDes Pelangi Nusantara berkomitmen untuk menjadi motor penggerak perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kolaborasi dan partisipasi aktif dari semua pihak.

Analisis rasio keuangan merupakan alat yang efektif untuk mengevaluasi kinerja keuangan BUMDes. Dengan menggunakan rasio-rasio seperti rasio

likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, pengelola BUMDes dapat memperoleh wawasan yang jelas mengenai kesehatan finansial mereka. Misalnya, rasio likuiditas dapat membantu menilai kemampuan BUMDes dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sementara rasio profitabilitas menunjukkan seberapa efisien BUMDes dalam menghasilkan keuntungan dari operasionalnya.

Meskipun pentingnya analisis rasio keuangan, banyak pengelola BUMDes yang belum sepenuhnya memahami dan memanfaatkan data keuangan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kapasitas dalam analisis keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan analisis rasio keuangan sebagai tolok ukur kinerja keuangan BUMDes, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas analisis ini dalam konteks pengelolaan BUMDes.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada BUMDes Pelangi Nusantara Desa Lobuk periode 2019 - 2023 berdasarkan rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada BUMDes Pelangi Nusantara Desa Lobuk periode 2019 - 2023 berdasarkan rasio solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada BUMDes Pelangi Nusantara Desa Lobuk periode 2019 - 2023 berdasarkan rasio aktivitas?

4. Bagaimana kinerja keuangan pada BUMDes Pelangi Nusantara Desa Lobuk periode 2019 - 2023 berdasarkan rasio profitabilitas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kinerja keuangan BUMDes Pelangi Nusantara Desa Lobuk periode 2019 -2023 menggunakan rasio likuiditas.
2. Menganalisis kinerja keuangan BUMDes Pelangi Nusantara Desa Lobuk periode 2019 -2023 menggunakan rasio solvabilitas.
3. Menganalisis kinerja keuangan BUMDes Pelangi Nusantara Desa Lobuk periode 2019 -2023 menggunakan rasio aktivitas.
4. Menganalisis kinerja keuangan BUMDes Pelangi Nusantara Desa Lobuk periode 2019 -2023 menggunakan rasio profitabilitas.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut diatas maka manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca

Penulisan ini bisa menjadi referensi yang bermanfaat untuk memperluas wawasan dan memahami lebih dalam mengenai analisis rasio keuangan sebagai tolak ukur kinerja keuangan.

2. Bagi Pemerintah

Menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam

memberikan pelatihan atau pendampingan kepada BUMDes terkait analisis rasio keuangan.